Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
4 (4) , November 2026 Page : 3383–3395 / e-ISSN : 2986-5212
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0
DOI : https://doi.org/10.61231/279e8m90
Received: 18-10-2026 Accepted: 26-11-2026 Publication: 29-11-2026

Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Pada PT Link Net Tbk Periode 2015–2024

Lisdawati[1)], Tri Sulistyani[2)]

[1,2] Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen02115@unpam.ac.id[1], dosen01793@unpam.ac.id[2]

Correspondent : dosen02115@unpam.ac.id*

Abstract: *This study aims to analyze the impact of working capital efficiency and sales growth—both individually and simultaneously—on the firm value of PT Link Net Tbk from 2015 to 2024. A quantitative method with an associative approach was employed. Secondary data, specifically the annual financial statements of PT Link Net Tbk for the 2015–2024 period, were used. Data analysis techniques included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination test (Adjusted R^2), partial tests (t-test), and simultaneous tests (F-test). The results indicate that, while working capital efficiency does not have a significant partial effect on firm value, sales growth does have a significant effect. However, when considered simultaneously, both working capital efficiency and sales growth significantly influence firm value. This study implies that increasing sales growth alongside more effective and efficient working capital management can collectively enhance firm value and strengthen investor confidence in the company's prospects.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap nilai perusahaan pada PT Link Net Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Link Net Tbk periode 2015–2024. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan serta pengelolaan modal kerja yang lebih efektif dan efisien secara bersama-sama dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.*

Keywords : *Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif guna mempertahankan keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan penilaian investor terhadap prospek, kinerja, dan kemampuan perusahaan dalam

menciptakan manfaat ekonomi pada masa mendatang (Annisa & Cahya, 2021). Berbagai faktor keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan, termasuk pertumbuhan penjualan, struktur modal, kebijakan investasi, serta kemampuan perusahaan mengelola aset dan sumber pendanaannya (Arianti, 2022). Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa keputusan keuangan yang diambil tidak hanya mendukung kegiatan operasional jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan pasar.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah efisiensi modal kerja. Modal kerja berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pemenuhan kebutuhan kas, pembayaran kewajiban jangka pendek, hingga pembiayaan berbagai aktivitas bisnis. Efisiensi modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia agar dapat digunakan secara produktif tanpa menimbulkan penumpukan aset lancar yang tidak optimal. Pengelolaan modal kerja yang efektif menjadi bagian penting dari upaya menjaga keberlangsungan operasi dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan (Fadhilah et al., 2025). Selain itu, efisiensi modal kerja berkaitan dengan efisiensi persediaan, pengelolaan pendanaan, serta kinerja operasi perusahaan yang secara bersama-sama mencerminkan kualitas keputusan manajerial dalam menggunakan sumber daya keuangan (Iqbal & Rakim, 2022). Dengan demikian, efisiensi modal kerja perlu diperhatikan karena penggunaan modal yang kurang optimal berpotensi menghambat kemampuan perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional dan menciptakan nilai ekonomi.

Selain efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam menilai prospek dan nilai perusahaan (Arianti, 2022). Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan pendapatan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya serta dapat memberikan indikasi mengenai perkembangan aktivitas usaha (Sarmigi et al., 2022). Peningkatan penjualan berpotensi memperbesar pendapatan dan memperkuat prospek perusahaan apabila didukung oleh pengendalian biaya serta pengelolaan sumber daya yang memadai. Penelitian mengenai pertumbuhan penjualan telah dikaitkan dengan nilai perusahaan bersama faktor lain, seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan keputusan investasi (Fajriah et al., 2022). Namun, peningkatan penjualan tidak selalu secara otomatis mencerminkan peningkatan nilai perusahaan karena manfaat pertumbuhan tersebut juga bergantung pada kemampuan perusahaan mengelola biaya, memenuhi kebutuhan modal kerja, dan mempertahankan kinerja keuangan yang sehat.

Hubungan antara efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan menjadi semakin penting karena kedua aspek tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan mengelola kegiatan operasional sekaligus mempertahankan prospek pertumbuhan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat menambah kebutuhan pendanaan untuk mendukung operasional, sedangkan pengelolaan modal kerja

yang efisien dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan tersebut secara lebih optimal. Penelitian Hanif et al. (2023) membahas efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan, sedangkan Maulana dan Euis (2023) mengkaji modal kerja dan pertumbuhan penjualan bersama ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada subsektor logam dan sejenisnya. Kajian lainnya menghubungkan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan (Maulana et al., 2023). Temuan-temuan tersebut menunjukkan relevansi kedua variabel dalam kajian manajemen keuangan, meskipun hubungan langsung efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan tetap perlu diuji berdasarkan karakteristik perusahaan dan periode pengamatan yang berbeda.

PT Link Net Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan perusahaan terbuka yang bergerak dalam industri layanan telekomunikasi dan konektivitas, sehingga pengelolaan keuangan dan perkembangan penjualan menjadi aspek penting untuk diperhatikan dalam menilai keberlanjutan bisnisnya. Dalam industri yang membutuhkan dukungan infrastruktur dan investasi berkelanjutan, perusahaan perlu mengelola sumber daya keuangan secara cermat agar kebutuhan operasional dapat terpenuhi sekaligus menjaga prospek usaha (Bondan & Pristiana, 2025). Analisis terhadap efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengelolaan sumber daya operasional dan perkembangan aktivitas penjualan berkaitan dengan nilai perusahaan (Kartikasari, 2023). Kajian mengenai hubungan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan telah dilakukan pada beragam sektor, termasuk perusahaan farmasi, otomotif, dan perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia (Deyandra & Dwihandoko, 2025). Meskipun demikian, karakteristik setiap industri dan perusahaan dapat menghasilkan kondisi keuangan yang berbeda, sehingga penelitian khusus pada PT Link Net Tbk diperlukan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang diteliti.

Periode 2015–2024 dipilih untuk memberikan rentang pengamatan selama sepuluh tahun sehingga perkembangan efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan nilai perusahaan dapat dianalisis secara berurutan. Rentang waktu tersebut memungkinkan penelitian mengamati perubahan kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, termasuk kemungkinan perbedaan antara perkembangan aktivitas operasional dan penilaian pasar terhadap perusahaan. Analisis berdasarkan data historis diperlukan agar penilaian tidak hanya bertumpu pada satu periode, melainkan mempertimbangkan dinamika keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Meskipun penelitian terdahulu telah membahas pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan dengan berbagai variabel pendamping (Annisa & Cahya, 2021; Nurul Mutifa & Prasetio, 2024), kajian yang secara khusus memusatkan perhatian pada efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan PT Link Net Tbk selama periode 2015–2024 masih perlu dikembangkan dan dibuktikan

melalui data keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada PT Link Net Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya mengenai keterkaitan pengelolaan modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan modal kerja dan mengelola pertumbuhan penjualan, serta menjadi informasi pendukung bagi investor dalam mempertimbangkan kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Dengan menganalisis kedua faktor tersebut secara bersamaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih terarah mengenai dinamika nilai perusahaan berdasarkan data keuangan PT Link Net Tbk selama sepuluh tahun pengamatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui analisis data numerik. Objek penelitian adalah PT Link Net Tbk dengan periode pengamatan tahun 2015–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Link Net Tbk, sedangkan sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan selama sepuluh tahun, yaitu 2015–2024, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesesuaian periode dan kelengkapan data yang dibutuhkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan informasi pasar saham yang relevan. Variabel penelitian terdiri atas efisiensi modal kerja (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2), dan nilai perusahaan (Y). Efisiensi modal kerja diukur menggunakan *working capital turnover*, yaitu penjualan bersih dibagi modal kerja bersih; pertumbuhan penjualan diukur melalui persentase perubahan penjualan bersih antartahun; sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu harga saham per lembar dibagi nilai buku per lembar saham. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio karena indikator setiap variabel dinyatakan dalam bentuk numerik yang memungkinkan perbandingan secara proporsional.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel

independen secara bersama-sama. Selanjutnya, koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan data tahunan PT Link Net Tbk selama periode 2015–2024, dengan indikator berupa penjualan bersih dan modal kerja bersih untuk efisiensi modal kerja, perubahan penjualan bersih untuk pertumbuhan penjualan, serta harga saham dan nilai buku per lembar saham untuk nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis; melainkan, ini merupakan pendekatan deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang ada.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Working Capital Turnover	10	-205.91	52.39	-21.5020	70.23121
Sales Growth	10	-10.19	20.05	5.9720	10.10379
Tobin's Q	10	.89	3.32	2.0050	.93541
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 1, variabel *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki nilai minimum -205,91, maksimum 52,39, rata-rata -21,5020, dan standar deviasi 70,23121. Rata-rata negatif mengindikasikan adanya kondisi modal kerja bersih negatif pada periode tertentu, sedangkan standar deviasi yang lebih besar daripada rata-rata absolut menunjukkan fluktuasi WCT yang tinggi selama 2015–2024. Variabel *Sales Growth* memiliki nilai minimum -10,19%, maksimum 20,05%, rata-rata 5,9720%, dan standar deviasi 10,10379%, yang menunjukkan pertumbuhan penjualan rata-rata positif, tetapi masih mengalami fluktuasi cukup besar. Sementara itu, variabel *Tobin's Q* memiliki nilai minimum 0,89, maksimum 3,32, rata-rata 2,0050, dan standar deviasi 0,93541. Rata-rata *Tobin's Q* di atas 1 mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai aset penggantinya, meskipun penilaian pasar tetap mengalami variasi selama periode penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.49022349
Most Extreme Differences	Absolute		.180
	Positive		.120
	Negative		-.180
Test Statistic			.180
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.469
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.456
		Upper Bound	.482

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari asumsi normalitas karena data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Hasil ini menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi tersebut layak untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.524	.211		7.215	<,001		
	Working Capital Turnover	-.001	.003	-.053	-.265	.799	.980	1.021
	Sales Growth	.078	.019	.843	4.210	.004	.980	1.021

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 3, Tidak ada satupun variabel independen dalam model regresi, yaitu *Working Capital Turnover* dan *Sales Growth*, yang menunjukkan multikolinearitas, berdasarkan hasil uji multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai toleransi masing-masing variabel sebesar 0,980, yang lebih tinggi dari ambang batas terendah sebesar 0,1, serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,021, yang jauh lebih rendah dari kriteria maksimum sebesar 10.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.355	.089		3.970	.005
	Working Capital Turnover	.001	.001	.387	1.241	.255
	Sales Growth	.012	.008	.488	1.565	.162

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan teknik Glejser, variabel Working Capital Turnover memiliki nilai signifikansi sebesar 0,255 dan variabel Sales Growth memiliki nilai signifikansi sebesar 0,162, berdasarkan Kedua nilai signifikansi tersebut melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dapat dianggap konstan (homoskedastik) karena model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.06214
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 5 Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Run Test sebesar 0,737 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 (0,737 > 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti adanya autokorelasi dalam data penelitian karena residual dalam model regresi bersifat acak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi bebas autokorelasi berdasarkan Uji Run Test, sehingga residual bersifat independen dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.524	.211		7.215	<,001
	Working Capital Turnover	-.001	.003	-.053	-.265	.799
	Sales Growth	.078	.019	.843	4.210	.004

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan $Y = 1{,}524 - 0{,}001X_1 + 0{,}078X_2$. Konstanta sebesar 1,524 menunjukkan bahwa apabila Working Capital Turnover (X_1) dan Sales Growth (X_2) bernilai nol, maka nilai Tobin's Q (Y) sebesar 1,524. Koefisien X_1 sebesar −0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Working Capital Turnover akan menurunkan Tobin's Q sebesar 0,001 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien X_2 sebesar 0,078 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Sales Growth akan meningkatkan Tobin's Q sebesar 0,078 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	1.524	.211		7.215	<,001
	Working Capital Turnover	-.001	.003	-.053	-.265	.799
	Sales Growth	.078	.019	.843	4.210	.004

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan pengujian Uji Parsial (Uji t), variabel Efisiensi Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) (X_1), menunjukkan nilai signifikansi 0,799 > 0,05 dan t-hitung sebesar -0,265 < 2,365. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Efisiensi Modal Kerja *(Working Capital Turnover)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) pada PT Link Net Tbk periode 2015–2024, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat efisiensi modal kerja belum mampu meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan secara nyata selama periode penelitian.

Sementara itu, variabel Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) memperoleh nilai signifikansi 0,004 < 0,05 dan t-hitung sebesar 4,210 > 2,365. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Oleh karena itu, nilai perusahaan cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualannya. Secara keseluruhan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa, selama periode penelitian, Efisiensi Modal Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan; hanya variabel Pertumbuhan Penjualan yang memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.712	2	2.856	9.243	.011[b]
	Residual	2.163	7	.309		
	Total	7.875	9			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Working Capital Turnover

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel ANOVA, Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,011, dan nilai F-hitung sebesar 9,243. Model regresi ini dianggap signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar (0,011 < 0,05). Selain itu, nilai F-hitung (9,243) lebih besar daripada F-tabel (4,46), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja (Working Capital Turnover) dan pertumbuhan penjualan (Sales Growth) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada PT Link Net Tbk periode 2015–2024.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852[a]	.725	.647	.55586

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Working Capital Turnover

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,647. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 64,7% variasi nilai perusahaan (Tobin's Q) pada PT Link Net Tbk periode 2015–2024 dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel efisiensi modal kerja (Working Capital Turnover) dan pertumbuhan penjualan (Sales Growth). Sementara itu, 35,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis, seperti profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, maupun faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dijadikan landasan untuk mengkaji dampak faktor-faktor independen terhadap variabel terikat, karena model tersebut cukup kuat dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial, efisiensi modal kerja yang diukur menggunakan Working Capital Turnover memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,799 > 0,05 dan nilai t-hitung sebesar -0,265, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin’s Q. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan perputaran modal kerja belum terbukti memengaruhi penilaian pasar terhadap PT Link Net Tbk selama periode 2015–2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja bukan satu-satunya pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan, karena penilaian pasar juga dapat berkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba, prospek pertumbuhan, struktur pendanaan, dan ekspektasi arus kas masa depan. Temuan ini dapat dibahas dengan mengacu pada penelitian Iqbal dan Rakim (2022) yang mengkaji efisiensi modal kerja dan kinerja operasi perusahaan, serta Hanif et al. (2023) yang meneliti efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Namun, karena kedua penelitian tersebut berfokus pada kinerja operasi atau profitabilitas, bukan secara langsung pada Tobin’s Q, hasilnya tidak dapat dianggap sebagai bukti langsung yang mengonfirmasi temuan penelitian ini. Oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak karena secara statistik efisiensi modal kerja tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 dan t-hitung sebesar 4,210 > 2,365, sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan berkaitan dengan peningkatan penilaian pasar terhadap PT Link Net Tbk selama periode 2015–2024. Pertumbuhan penjualan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kemampuan perusahaan

mempertahankan pasar, memperluas pendapatan, dan mengembangkan prospek bisnis pada masa mendatang. Hasil ini didukung secara konseptual oleh Arianti (2022), Fajriah et al. (2022), serta Sarmigi et al. (2022), yang mengkaji pertumbuhan penjualan sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Penelitian Annisa dan Cahya (2021) serta Nurul Mutifa dan Prasetio (2024) juga membahas hubungan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa, pada objek dan periode pengamatan yang diteliti, pertumbuhan penjualan memiliki hubungan empiris yang signifikan dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima. Meskipun demikian, pertumbuhan penjualan tetap perlu dinilai bersama faktor lain karena peningkatan penjualan tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba atau arus kas apabila biaya operasional dan kebutuhan investasi juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,243 dengan signifikansi 0,011 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Link Net Tbk selama periode 2015–2024. Temuan ini menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif memiliki kemampuan menjelaskan variasi nilai perusahaan dalam model regresi, meskipun efisiensi modal kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan ketika diuji secara parsial. Perbedaan hasil uji parsial dan simultan dapat terjadi karena uji F mengevaluasi kontribusi variabel independen secara bersama-sama, sedangkan uji t mengevaluasi pengaruh setiap variabel dengan mempertimbangkan variabel independen lainnya dalam model. Secara konseptual, hasil ini dapat dikaitkan dengan penelitian Maulana et al. (2023), yang mengkaji perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan nilai perusahaan, serta penelitian Utami dan Champaca (2024), yang membahas perputaran modal kerja dan nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat pentingnya menilai faktor operasional dan pertumbuhan bisnis secara bersamaan dalam menganalisis nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima berdasarkan hasil pengujian simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada PT Link Net Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja yang diukur menggunakan Working Capital Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin’s Q. Secara simultan, efisiensi modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 64,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 64,7% variasi nilai perusahaan dalam model penelitian, sedangkan 35,3% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model. PT Link Net Tbk disarankan untuk meningkatkan pengelolaan modal kerja secara lebih

efektif dengan memperhatikan keseimbangan aset lancar dan liabilitas lancar, serta mengoptimalkan penggunaan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional. Perusahaan juga perlu mempertahankan pertumbuhan penjualan melalui peningkatan kualitas layanan, perluasan pasar, dan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan, serta memperluas periode pengamatan atau menggunakan data dengan frekuensi yang lebih tinggi apabila tersedia. Langkah tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, V., & Handayani, A. (2022). Analisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas pada PT XYZ. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11*(4). https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1304

Andini, D. A. (2026). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *MUARO Research: Multidisciplinary Advanced Research Opportunity Journal, 1*(2). https://doi.org/10.38035/muaro.v1i2.34

Annisa, F., & Cahya, A. D. (2021). Analisis nilai perusahaan dari aspek struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen pada perusahaan farmasi di BEI periode 2014–2019. *Jurnal Ilmiah Edunomika, 5*(1). https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1657

Arianti, B. F. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal, 5*(1). https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845

Asofyan, A. A., & Indrati, M. (2025). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur modal, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 18*(2). https://doi.org/10.51903/kompak.v18i2.3075

Barmin, H., & Herlina, E. (2022). Pengaruh modal intelektual, arus kas bebas dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11*(1). https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.717

Bessie, E. Y., & Anismadiyah, V. (2026). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*. https://doi.org/10.56672/z5d3d520

Bondan, H., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis, 5*(1). https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2005

Deyandra, A. R. A., & Dwihandoko, T. H. (2025). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management, 8*(1). https://doi.org/10.36815/bisman.v8i1.3753

Fadhilah, I. N., Sari, M. I., & Wijayantini, B. (2025). Efisiensi modal kerja untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*. https://doi.org/10.36985/dqqc1k71

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 7*(1). https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Gabriella, G., & Bakhtiar, M. R. (2024). Pengaruh efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bening, 11*(2). https://doi.org/10.33373/bening.v11i2.6574

Hanif, A., Hendra, J., & Rahajeng, Y. (2023). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2017–2021. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business, 1*(4). https://doi.org/10.51747/jumad.v1i4.1427

Iqbal, M., & Rakim, A. A. (2022). Efisiensi modal kerja, agresivitas pendanaan modal kerja, efisiensi persediaan, dan kinerja operasi perusahaan di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh, 7*(1). https://doi.org/10.23971/jaq.v7i1.4509

Kartikasari, N. (2023). Pengaruh intensitas aset biologis, pertumbuhan penjualan, kepemilikan modal asing, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 22*(2). https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.208

Kusnadi, S.-S. N., & Haryati, T. (2025). Peranan struktur modal, CSR, dan pertumbuhan penjualan bagi nilai perusahaan. *Distribusi: Journal of Management and Business, 13*(1). https://doi.org/10.29303/distribusi.v13i1.485

Lokassati, M. A., & Hartanti, R. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *EBID: Ekonomi Bisnis Digital, 2*(2). https://doi.org/10.37365/ebid.v2i2.238

Maulana, Y., & Euis. (2023). Pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor logam dan sejenisnya. *Indonesian Journal of Strategic Management, 6*(1). https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7622

Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 9*(2). https://doi.org/10.25134/jrka.v9i2.9872

Mussidah, M., & Anggraini, A. (2026). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5*(1). https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7787

Nur'Aini, A., & Mariani, D. (2024). Pengaruh efisiensi, pertumbuhan penjualan, modal kerja, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2*(4). https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3281

Nurul Mutifa, M. R., & Prasetio, J. E. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *Equity: Jurnal Akuntansi, 4*(2). https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.477

Oktaviana, P., & Retnaningdiah, D. (2025). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 13*(2). https://doi.org/10.26486/jpsb.v13i2.4825

Pandiangan, H., & Susanti, N. (2026). Pengaruh efisiensi persediaan, efektivitas aset dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 7*(4). https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i4.7584

Romadhoni, H. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Ciputra Development Tbk tahun 2013–2020. *VALUE, 3*(1). https://doi.org/10.36490/value.v3i1.384

Sarmigi, E., Sumanti, E., & Azhar, A. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 7*(1). https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501

Sitha, R. (2021). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, rasio lancar, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) dan Bisnis, 5*(1). https://doi.org/10.51512/jimb.v5i01.61

Uruhue, Y. C., & Amalya, N. T. (2026). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 4*(3). https://doi.org/10.69693/ijim.v4i3.2585

Utami, L. W., Subaida, I., & Nanggala, A. Y. A. (2025). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar 2020–2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 4*(9). https://doi.org/10.36841/jme.v4i9.7093

Utami, N. K. I., & Champaca, M. (2024). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, perputaran modal kerja, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan, 3*(1). https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.05

Wida, M., Riyadi, W., Ahmad, E. F., Hernita, N., & Dewi, D. F. (2025). Pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 28*(1). https://doi.org/10.31941/jebi.v28i1.6020